

Khirjan Nahdi

Menata Kembali Pendidikan

*Pemikiran Global
Melandasi Aksi Lokal*

“
Pembicaraan tentang pendidikan tetap menarik,
dan tidak akan pernah berhenti karena
pendidikan terkait langsung dengan sejarah
peradaban manusia
”



Insyira

MENATA KEMBALI PENDIDIKAN

Pemikiran Global melandasi Aksi Lokal

oleh Khirjan Nahdi

Copyright © 2010 Khirjan Nahdi

all right reserved

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Proof Reader: Sigit Purnama

Layout: Imam Nugroho

Desain Cover: Narto

Diterbitkan oleh Penerbit INSYIRA

Jalan Banguntapan Bantul Yogyakarta 55192

Telp. (0274) 6949198

Fax. (0274) 589266

E-mail: insyira_publishing@yahoo.com

Cetakan I, Januari 2010

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Khirjan Nahdi.

Menata Kembali Pendidikan; Pemikiran global melandasi aksi lokal/Khirjan

Nahdi.- Yogyakarta: Penerbit Insyira, 2010.

viii + 172 hlm.; 21 cm.

ISBN: 978-979-19719-1-1

DAFTAR ISI

Daftar Isi ❧ v

Pengantar Penulis ❧ vii

BAGIAN I

PENDAHULUAN ❧ 1

BAGIAN II

PERENCANAAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (Perencanaan Perspektif Mikro Sebagai Terapi Pasca Krisis dan Desentralisasi: Kasus Perencanaan Pendidikan di NTB) ❧ 5

BAGIAN III

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL YANG BERWAWASAN EKONOMI (Analisis Hubungan Imperatif-Kausal) ❧ 35

BAGIAN IV

KURIKULUM DAN DESAIN INSTRUKSIONAL PENDIDIKAN DASAR (Alternatif Pengembangan Berdasarkan Ideologi Filsafat Progressivisme) ❧ 57

BAGIAN V

MODEL PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI PADA LPTK SWASTA (Alternatif *Sustainability* dan *Survival* sebagai Bentuk *Continuing Education* atas Kejenuhan Prodi pada IKIP, FKIP, dan STKIP Swasta) ❧ 79

BAGIAN VI	
MODEL INTEGRASI SUBSTANSI KURIKULUM	
MADRASAH (Alternatif Pola Pengembangan Kurikulum	
Integratif Madrasah di NTB) ❧	95
BAGIAN VII	
FILSAFAT AGAMA (Islam) DAN TANTANGAN	
PENDIDIKAN HUMANISME-RELIGIUS ❧	109
BAGIAN VIII	
Pendidikan Gratis: Dari "Gratis untuk Semua",	
"Semua Gratis", hingga Peningkatan IPM Daerah ❧	129
BAGIAN IX	
Pendidikan Berkarakter dan Mutu Pendidikan ❧	137
BAGIAN X	
Sekolah Bertaraf Internasional (SBI):	
Apa dan Bagaimana? ❧	147
BAGIAN XI	
PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN	
MULTIKULTURAL (Potret Sosiokultural dan Religius	
Pondok Pesantren di Lombok) ❧	157
BAGIAN XII	
PENUTUP ❧	171
Biodata Penulis ❧	172

PENCANTAR PENULIS

Bismillahirrahmanirrahim,

Assiamualaikum Warahmatullahi Wuburakatuh.

Pembicaraan tentang pendidikan tetap menarik dan tidak akan pernah berhenti karena pendidikan terkait langsung dengan sejarah peradaban manusia. Walaupun masih sangat terbatas, beberapa hal yang dibahas dalam buku ini semoga merupakan sebagian di antara sekian banyak persoalan pendidikan.

Kehadiran buku ini tidak dimaksudkan sebagai semacam tawaran yang bersifat simulatif dalam mengurai kembali persoalan pendidikan, berikut tawaran alternatif untuk menyelesaikan sebagian persoalan pendidikan yang sedemikian kompleks. Kalau ekspektasi itu terlalu tinggi dan sulit, minimal membuka kembali wacana dan diskusi tentang beberapa hal yang menyangkut fenomena pendidikan dewasa ini.

Terima kasih disampaikan kepada, Prof. Imam Barnadib, Prof. Noeng Muhadjir, Prof. Suyoto, Prof. Sodik A. Kuntoro, Dr. Sumarno, dan Dr. Sudarsono atas kesediaan masing-masing dalam memeriksa draft tulisan sebelum terkumpul menjadi buku ini. Demikian pula kepada Penerbit Insiyira Yogyakarta disampaikan terima kasih atas kesediaan menerbitkannya.

Mulai dari proses awal hingga kehadiran buku ini kepada pembaca, semuanya tidak lepas dari kebesaran dan kemurahan Allah SWT kepada penulis dalam bentuk curahan rahmat kesehatan dan kesempatan. Puji dan syukur disampaikan atas semuanya kepada penulis. Selamat membaca, semoga bermanfaat!

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Oktober 2009

Penulis,

BAGIAN I PENDAHULUAN

Tantangan dunia pendidikan semakin hari bukannya semakin berkurang bahkan semakin kompleks. Kondisi ini dapat dipahami mengingat demikian kompleksnya persoalan kehidupan manusia sebagai subjek dan objek pendidikan. Kondisi ini pula semakin menambah kompleksitas pemikiran dan praktek pendidikan dalam skala makro maupun mikro. Salah satu tantangan itu adalah persoalan konteks ketatanegaraan, seperti otonomi daerah yang berpengaruh terhadap pengelolaan pendidikan.

Konteks otonomi daerah dalam pengelolaan pendidikan tidak dapat dipandang dalam perspektif lokalitas geografi dan demografi semata namun berpengaruh terhadap persoalan-persoalan nasional dan global, mengingat daerah otonom hanya terkait dengan batas-batas penyelenggaraan. Tetapi jika dikaitkan dengan persoalan *manpower* pendidikan, tentu tidak terbatas pada pemahaman otonomi seperti itu. Karena itu, pemikiran dan praktek pendidikan dalam konteks otonomi daerah tidak menutup kemungkinan mengarah pada hal-hal yang berkaitan dengan rekonstruksi dan dekonstruksi pemikiran dan praktek pendidikan. Selanjutnya, perencanaan pendidikan menjadi penting karena sebagian keberhasilan pelaksanaan pendidikan sangat diwarnai oleh baiknya rencana pendidikan.